

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penyajian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dan di analisa tentang “Live Streaming Khutbah Jum’at Curhat Penghuni Neraka-Adi Hidayat” dengan menggunakan teori karakteristik komunikasi *Harold Dwight Lasswell*. Maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penafsiran Ustaz Adi Hidayat dalam ceramah yang bertema curhat penghuni neraka, ada beberapa poin penting yang bisa kita simpulkan. Pertama, Kesempatan Hidup Sebagai Anugerah, kedua menjelaskan Keunggulan Al-Qur’an, ketiga Motivasi Surga dan Peringatan Neraka, keempat inilah poin terpentingnya membahas Curhatan Penghuni Neraka, dimana dibahasnya surah dan ayat ayatnya, kemudian dijelaskan korelasi surah dan ayat-ayat yang lainnya dan juga disebutkan juga hadis nabi, kelima Kewaspadaan Bagi Orang Beriman, keenam Sholat Sebagai Bukti Keimanan,, ketujuh Manfaatkan Kesempatan untuk bertaubat, kedelapan pentingnya amal jariyah, kesembilan kembali ke petunjuk Allah, kesepuluh beliau Berdoa dengan penuh harapan untuk keampunan dosa, rezeki yang berkah, kesehatan, dan ketenangan hati, Mendoakan para pemimpin dan ulama agar diberikan keikhlasan, kebijaksanaan, serta keberkahan dalam membangun bangsa. Mengingatkan agar tetap bersatu dalam kebaikan, menjauhi perpecahan, dan memanfaatkan hidup untuk amal shaleh.

2. Dalam konteks ini, khatib sebagai pengirim pesan menyampaikan informasi tentang kehidupan setelah mati kepada jamaah, dengan harapan dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku mereka. Pesan yang disampaikan oleh khatib berfokus pada pengalaman penghuni neraka, yang berfungsi sebagai peringatan dan motivasi bagi jamaah untuk memperbaiki diri. Saluran yang digunakan adalah media langsung, yaitu melalui ceramah di masjid, yang memungkinkan interaksi langsung antara khatib dan jamaah. Audiens dalam hal ini adalah para jamaah yang hadir, yang diharapkan dapat merespons dan merenungkan pesan tersebut. Efek yang diharapkan adalah peningkatan kesadaran spiritual dan perubahan perilaku menuju kebaikan. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bagaimana komunikasi efektif dapat mempengaruhi keyakinan dan tindakan individu dalam konteks keagamaan. Dalam analisis lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana khotbah tersebut disampaikan. Khatib mungkin menggunakan bahasa dan istilah yang relevan dengan pengalaman sehari-hari jamaah, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima. Selain itu, elemen emosional dalam khotbah juga berperan penting, di mana penggunaan cerita atau contoh konkret tentang penghuni neraka dapat membangkitkan rasa empati dan ketakutan, yang pada gilirannya dapat memotivasi jamaah untuk lebih taat dalam menjalankan ajaran agama. Penggunaan alat bantu visual atau audio dalam khotbah juga dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik pesan. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya melihat pada struktur komunikasi, tetapi juga pada bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi untuk menciptakan dampak yang lebih besar pada

audiens. Keterlibatan jamaah dalam diskusi setelah khotbah juga dapat menjadi indikator efektivitas pesan yang disampaikan, di mana mereka dapat berbagi pandangan dan pengalaman pribadi yang relevan dengan tema yang diangkat. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana khotbah tersebut dapat memicu refleksi pribadi di kalangan jamaah. Khatib dapat mendorong audiens untuk merenungkan tindakan mereka dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan ajaran agama. Selain itu, penggunaan pertanyaan retorik dalam khotbah dapat merangsang pemikiran kritis dan mendorong jamaah untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana khotbah ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunitas. Dengan berbagi pengalaman dan pemahaman tentang kehidupan setelah mati, jamaah dapat merasa lebih terhubung satu sama lain, menciptakan rasa solidaritas dalam menjalani ajaran agama. Khotbah juga dapat menjadi platform untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan karakter individu. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa khotbah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk identitas dan nilai-nilai dalam masyarakat.

B. Saran

Bagi pembaca skripsi ini dan teruntuk penulis sendiri diharapkan adalah dapat menambah wawasan pengetahuan dari skripsi yang telah dibuat serta mampu untuk mengetahui peranan penting dan dampak sosial dari kajian yang telah disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat tentang kehidupan di akhirat. Walaupun dari banyaknya uraian yang sudah dijelaskan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, penyampaian, maupun pembahasan. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian ini dari segi media yang paling sering digunakan untuk mendapatkan kajian tentang kehidupan akhirat seperti pada Platform youtube, Instagram, facebook, tiktok, dll.

Dikarenakan kajian-kajian secara virtual masih banyak yang belum dikembangkan menjadi suatu terobosan yang dapat berdampak besar khususnya pada kehidupan di akhirat tentang surga dan neraka. Karena semakin berkembangnya zaman maka akan lebih berkembang lagi dakwah secara virtual, khususnya tentang kehidupan akhirat surga dan neraka yang dipaparkan oleh Ustaz Adi Hidayat.